

## **Metode *Kauny Quantum Memory* untuk Pemahaman Makna Al-Qur'an pada Anak Tk Al-Muhajirin Aceh Besar**

**Muthmainnah Ismail<sup>1✉</sup>, Munawwarah Munawwarah<sup>2</sup>, Muhammad Faisal<sup>3</sup>,  
Bayani Bayani<sup>4</sup>**

<sup>1,2,4</sup>Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

<sup>3</sup>Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Email: [muthmainnah.ismail@ar-raniry.ac.id](mailto:muthmainnah.ismail@ar-raniry.ac.id)

Received: 2024-03-29; Accepted: 2024-11-11; Published: 2024-11-18

### **Abstrak**

Metode pembelajaran memiliki urgensi untuk mewujudkan tujuan pembelajaran di sekolah. Berdasarkan observasi awal di TK B Al-Muhajirin Aceh Besar, ditemukan bahwa anak-anak kurang memahami makna ayat-ayat pendek yang ada dalam kurikulum sekolah. Hal ini dikarenakan pembelajaran hanya menggunakan metode hafalan biasa yang monoton dan membosankan. Sehingga anak tidak tertarik untuk menghafal dan memahami ayat dalam sentra agama. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode *kauny quantum memory* dalam memberi pemahaman makna dan menghafalkan surat al-Lahab pada anak di TK Al-Muhajirin. Penelitian kuantitatif dengan desain quasi eksperimental dilakukan pada 16 anak dari kelas B. Data hasil penelitian lembar observasi ditemukan bahwa nilai rata-rata pemahaman makna surah pendek sebelum penerapan metode *kauny quantum memory* hanya diperoleh 20.8. Namun setelah *treatment*, nilai rata-rata pemahaman anak menjadi 43 terhadap makna surah al-Lahab. Berdasarkan hasil analisis uji independent sample *t-test* diperoleh nilai pada signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan perolehan nilai thitung sebesar  $10,528 > t_{tabel} 2,447$ . Hal ini bermakna bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *kauny quantum memory* efektif terhadap pemahaman makna surah al-Lahab pada anak TK B Al-Muhajirin Aceh Besar.

**Kata Kunci:** *Metode Kauny Quantum Memory; Pemahaman Makna Al-Qur'an; Anak*

### **Abstract**

Learning methods have an urgency to realize learning goals in schools. Based on initial observations at Kindergarten B Al-Muhajirin Aceh Besar, it was found that children did not understand the meaning of short verses in the school curriculum. This is because learning only uses the usual rote method which is monotonous and boring. So that children are not interested in memorizing and understanding verses in religious centers. So this research aims to determine the effectiveness of the *kauny quantum memory* method in providing understanding of the meaning and memorizing surah al-Lahab to children at Al-Muhajirin Kindergarten. Quantitative research with a quasi-experimental design was carried out on 16 children from class B. Data from research on observation sheets found that the average score for understanding the meaning of short surahs before applying the *Kauny Quantum Memory* method was only 20.8. However, after treatment,

the average score for children's understanding was 43 regarding the meaning of surah al-Lahab. Based on the results of the independent sample t-test analysis, a significance value of  $0.000 < 0.05$  was obtained and the t-count value was  $10.528 > t_{table} 2.447$ . This means that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. So it can be concluded that the use of the *Kauny Quantum Memory* method is effective in understanding the meaning of Surah Al-Lahab in Al-Muhajirin Kindergarten students in Aceh Besar.

**Kata Kunci:** *Kauny Quantum Memory Method; Understanding the Meaning of the Qur'an; Child*

Copyright © 2024 Hadlonah: Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak

## A. LATAR BELAKANG MASALAH

Al-Qur'an merupakan landasan utama umat Islam dalam menjalankan kehidupan di dunia. Pengenalan al-Qur'an pada anak sejak dini merupakan *fardhu 'ain* bagi setiap orangtua. Pengenalan al-Qur'an sejak dini adalah bagian dari prinsip pendidikan yang dapat memberikan ikatan rohani antara orangtua dan anak (Abdullah Nashih Ulwan, 1999). Meliani dalam Lina Amelia (2022) menyatakan bahwa harapan setiap orangtua tidak semuanya sama terhadap anak-anak, ada yang menghendaki anaknya sukses dunia dan lupa membekali mereka dengan ilmu agama, ada yang berusaha menyeimbangkan dunia dan akhirat, dan ada orangtua yang berpikir akhirat itu kekal, sehingga membekali anaknya dengan pendidikan agama. Sistem pendidikan yang berjenjang dari PAUD, SD, SMP, SMA, bahkan Perguruan Tinggi (PT), mewajibkan orangtua berkolaborasi dengan lembaga pendidikan dalam pembinaan anak. Sehingga orangtua harus selektif dalam memilih lembaga pendidikan yang memiliki kurikulum keagamaan jika ingin anaknya memiliki bekal untuk akhirat. Lembaga pendidikan Islam memiliki kewajiban untuk melahirkan generasi muslim yang berintegrasi dengan nilai-nilai keislaman. Nilai-nilai keislaman dapat diimplementasikan dalam kurikulum sekolah sejak jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Pemahaman makna ayat al-Qur'an sejak dini merupakan salah satu cara untuk memberi stimulus dalam mengembangkan nilai-nilai keagamaan dan kognitif anak. Stimulus terhadap nilai-nilai keagamaan seperti pemahaman ayat yang diberikan sejak dini akan mempengaruhi perkembangan nilai keagamaan anak pada tahap selanjutnya. Mansur (2011) menegaskan bahwa kehidupan agama anak pada usia dewasa sangat dipengaruhi oleh perkembangan agamanya pada saat usia dini. Senada dengan itu, Locke dalam Masganti (2017) menegaskan bahwa pengalaman masa anak-anak sangat menentukan karakteristiknya ketika dewasa. Maka dari itu, untuk melahirkan generasi yang memiliki nilai-nilai religius harus dimulai sejak dini, dimana anak dalam fase *golden age* dengan mudah dapat merespon stimulus yang diberikan oleh pendidiknya.

Perkembangan nilai keagamaan dapat distimulasi dengan pemahaman ayat-ayat al-Qur'an sehingga lahir generasi qur'ani.

Pemahaman merupakan perkembangan kognitif yang melibatkan pemikiran lebih kompleks, sehingga dapat menalar dan memecahkan suatu masalah. Kemampuan kognitif anak dapat dilihat dari kecakapan anak dalam mendengar, membaca, berbicara, dan menulis. Sedangkan perkembangan kecakapan akademis lainnya tergantung pada sistem kognitifnya. Perkembangan kognitif terdiri dari beberapa perkembangan yaitu: Aritmatika, kinestetik, taktil, visual, auditori, geometri, dan sains pemula (Khadijah, Nurul Amelia, 2021). Maka mengajarkan anak untuk memahami dan menghafal merupakan salah satu usaha pemanfaatan perkembangan kognitif di masa *golden age* setelah melalui tahap pengenalan al-Qur'an, sehingga usaha ini dapat mengembangkan kemampuan nilai-nilai keagamaan pada anak.

Pemahaman makna al-Qur'an pada anak dapat distimulasi dengan berbagai macam metode salah satunya adalah metode *kauny quantum memory*. Metode *kauny quantum memory* merupakan metode pembelajaran hafalan al-Qur'an dengan menggunakan otak kanan yang dapat dikolaborasi dengan berbagai kegiatan, seperti: gerakan-gerakan tubuh, menciptakan visualisasi, dan alur cerita dari ayat yang akan dihafalkan. Metode *kauny quantum memory* menjadi salah satu metode hafalan al-Qur'an menggunakan otak kanan yang menyenangkan. Metode ini dapat digunakan oleh berbagai kalangan umur, status sosial, ekonomi, dan tempat belajar sebagaimana Allah Swt. telah memudahkan setiap mereka yang akan mempelajari al-Qur'an.

Bobby Herwibowo sebagai pencetus lahirnya metode *kauny quantum memory*, pada awalnya metode ini hanya sebagai inovasi introspeksi diri dan tafakur mengenai misi dakwahnya, karena Bobby sebagai seorang da'i profesional ingin umat Islam mudah dalam menghafal dan memahami al-Qur'an. Metode ini melahirkan motto "Menghafal Semudah Tersenyum", dengan harapan agar umat Islam dapat menghafal al-Qur'an dengan mudah, semudah tersenyum melalui penerapan metode *kauny quantum memory* (Bobby Herwibowo, 2014). Menghafal dan memahami al-Qur'an tidak sulit pada hakikatnya, secara tegas dalam al-Qur'an telah ditetapkan bahwa "*Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan al-Qur'an sebagai pelajaran. Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran?*" (QS. al-Qamar; 54:17). Berdasarkan ayat tersebut, manusia sebagai hamba yang diciptakan dengan sempurna daripada makhluk lainnya, memiliki beban untuk mencari dan mengkaji cara agar al-Qur'an mudah untuk diperkenalkan dan dipahami isinya sejak dini yang dapat melahirkan generasi qur'ani.

Metode *kauny quantum memory* merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk pemahaman makna ayat pada anak. Metode ini telah dikaji oleh beberapa peneliti dan terbukti dapat memberi perkembangan dan pengaruh positif dalam pembelajaran. Anak pada Madrasah Ibtidaiyah Nurul Qomar Palembang memiliki semangat dan senang dalam menghafal al-Qur'an, lebih aktif dalam proses pembelajaran al-Qur'an setelah *treatment* dengan penerapan metode *kauny quantum memory*. Sehingga kajian ini menyatakan bahwa metode ini memiliki pengaruh terhadap kognitif dan hafalan anak usia prasekolah (Dini Febriani Sidauruk, 2019). Kajian senada mengenai pengaruh metode *kauny quantum memory* terhadap hafalan anak, menyatakan bahwa metode ini memiliki 2 dampak terhadap hafalan anak yaitu cerita yang digambarkan melalui kemiripan kata dalam bahasa Indonesia dan Arab memberikan imajinasi pada anak untuk lebih mudah mengingat, sedangkan gerakan-gerakan yang disesuaikan dengan arti kata membuat anak lebih paham mengenai makna ayat yang dihafalkan (Muhammad Luthfi Dhulkifli, 2020).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan observasi awal pada tanggal 14 Maret 2022 di TK Al-Muhajirin Aceh Besar untuk melanjutkan penelitian tentang metode *kauny quantum memory*. Kurikulum TK Al-Muhajirin memiliki program bahwa anak harus dapat menguasai beberapa surah pendek selama 1 Tahun Ajaran (TA), seperti; surah an-Nas, al-Falaq, al-Ikhlas, al-Fatihah, an-Nasr dan al-Lahab. Namun peneliti menemukan bahwa kemampuan anak dalam memahami inti dan ide pokok dari satu surah terlihat masih sangat kurang dan belum mampu memahami ayat yang dilafalkan oleh guru, bahkan anak tidak memahami makna surah yang dihafal. Hal ini disebabkan pembelajaran surat-surat pendek tersebut hanya menggunakan metode membaca surat yang dilafalkan pada hari senin dan kamis. Guru juga mengatakan bahwa anak-anak belum menguasai dan memenuhi target hafalan meskipun diberikan waktu yang panjang.

Berdasarkan kondisi di atas, pada hakikatnya banyak metode yang dapat diterapkan untuk menstimulasi pemahaman anak terhadap ayat-ayat yang telah dihafal. Peneliti mencoba memberikan solusi dengan penerapan metode *Kauny Quantum Memory* sebagaimana yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Namun berbeda dalam fokus kajian. Kajian Dini bertujuan untuk melihat peningkatan hafalan dan pembelajaran, sedangkan Muhammad fokus pada pengaruh metode *kauny quantum memory* terhadap hafalan anak dan kedua penelitian sebelumnya dilakukan pada anak Sekolah Dasar (SD). Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk melihat efektifitas metode tersebut dalam memberikan pemahaman makna ayat yang dihafal oleh anak. Pemahaman makna ayat

yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemahaman makna ayat-ayat yang terdapat dalam surat al-Lahab melalui penerapan metode *kauny quantum memory* pada anak TK B Al-Muhajirin Aceh Besar. Pemilihan surat al-Lahab dikarenakan surat ini yang sulit untuk dipahami oleh anak TK Al-Muhajirin Aceh Besar.

## **B. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *quasi eksperimen* yaitu menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian eksperimen adalah penelitian untuk mengkaji pengaruh perlakuan tertentu terhadap perlakuan lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono 2015). Penelitian ini juga memanipulasi suatu stimuli atau kondisi, kemudian mengamati akibat atau pengaruh perubahan kondisi pada objek yang diberi stimulus (Moh Kasiram, 2008). Desain penelitian yang digunakan adalah *control group pretest posttest* terhadap 16 anak, terdiri dari kelas B<sub>1</sub> (8 anak) sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah kelas B<sub>2</sub> (8 anak). Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *random sampling* dari 30 anak di TK Al-Muhajirin Neuheun Aceh Besar sebagai populasi penelitian. Teknik *random sampling* adalah pengambilan sampel tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Instrumen menggunakan lembar observasi dengan indikator perkembangan anak berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2014 Nomor 137. Kemudian dikembangkan dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tahun 2022 Nomor 7. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis untuk menghasilkan tujuan penelitian.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kemampuan memahami makna merupakan salah satu perkembangan dari kemampuan kognitif yang berhubungan dengan memori (tempat penyimpanan suatu fakta). Perkembangan kognitif berkaitan erat dengan hasil belajar intelektual, ingatan, pengenalan terhadap pengetahuan dan informasi serta pengembangan keterampilan. Sehingga dalam Taksonomi Bloom dikenal enam ranah kognitif yaitu; pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sistematis, dan evaluasi (Dimiyati dan Mujiono, 2005). Sedangkan memori merupakan elemen perkembangan kognitif yang mencakup semua situasi di mana informasi yang diterima telah disimpan (Santrock, 2007).

Kemampuan memahami makna dapat distimulasi sejak dini dengan berbagai metode dan objek kajian. Stimulasi pemahaman makna surat-surat pendek sejak dini merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan rasa cinta anak kepada al-Qur'an sejak dini. Sehingga pendidik tidak menyalahkan anak, jika anak kelak tidak mengenal huruf hijaiyyah, tidak mengenal tanda baca, tidak mengenal bacaan al-Qur'an, bahkan tidak bisa membaca al-Qur'an dengan benar. Hal ini disebabkan pengenalan al-Qur'an tidak dimulai sejak dini (Muthmainnah, 2021). Maka penelitian ini memberi stimulasi pemahaman makna ayat sejak dini dengan penerapan metode *kauny quantum memory* sebagai salah satu bentuk stimulasi kecintaan anak terhadap al-Qur'an. Penelitian penerapan metode *kauny quantum memory* untuk memahami makna dengan mengambil objek kajian surat al-Lahab dilaksanakan pada tanggal 12 s.d 18 Juni 2022 mengikuti beberapa langkah, yaitu:

**a. Pretest**

Pelaksanaan *pretest* pada tanggal 12 Juni 2022, *pretest* dilakukan pada kelompok B<sub>1</sub> dan B<sub>2</sub> yang berjumlah 16 anak. Kegiatan *Pretest* dilakukan secara lisan dengan meminta anak untuk menghafalkan surat al-Lahab ayat 1-5, kemudian meminta anak menyampaikan makna yang tersirat di dalam surat tersebut. Berdasarkan penilaian *pretest* yang telah dilakukan maka didapat hasil nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol 20,1 dan nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen 20,8. Nilai tersebut menunjukkan bahwa masih ada anak yang belum bisa menghafal surah al-Lahab dengan berurutan, ada yang telah menghafal tetapi harus dengan bantuan guru dan masih sangat sedikit yang dapat memahami makna surah al-Lahab. Maka dari itu langkah selanjutnya adalah melakukan *treatment* dengan metode *kauny quantum memory* dalam pemahaman makna surat al-Lahab pada anak TK Al-Muhajirin Aceh Besar. Dimana anak akan diberi stimulus dengan mengedepankan cita rasa, emosi, spiritual, dan emosi dalam memahami ayat al-Qur'an dengan metode ini. Hal ini senada dengan pernyataan Bobby bahwa metode ini akan menyenangkan dan menumbuhkan rasa cinta pada al-Qur'an, menghafal al-Qur'an dengan menggunakan otak kanan yang lebih mengedepankan cita rasa, emosi, spiritual dan emosi (Bobby Herwibowo, 2014:21)

**b. Treatment**

Berdasarkan hasil dari *pretest* di atas, peneliti melakukan *treatment* terhadap kelas eksperimen (B<sub>1</sub>) pada tanggal 14 s.d 17 Juni 2022 setiap hari selama 30 menit pada kegiatan pembukaan, sedangkan kelas kontrol (B<sub>2</sub>) melakukan kegiatan sesuai dengan RPPH sekolah. *Treatment* dilakukan empat kali pertemuan dengan tujuan untuk

mengetahui efektivitas metode *kauny quantum memory* melalui langkah-langkah sebagai berikut pada setiap pertemuan: a) Peneliti membacakan surah al-Lahab ayat 1-5 secara berurutan tanpa arti dan gerakan; b) Peneliti memberikan arahan dengan menggunakan gerakan-gerakan yang menunjukkan makna dari surah al-Lahab ayat 1-2 pada pertemuan pertama; c) Peneliti menjelaskan tentang surah al-Lahab dan memperagakan gerakan ayat 1 dan 2 surah al-Lahab yang dibacakan di depan kelas; d) Peneliti memperagakan gerakan kemudian diikuti oleh anak secara bersamaan; e) Peneliti meminta anak untuk memperagakan gerakan sesuai dengan bunyi ayat yang dibaca. *Treatment* kedua diterapkan pada ayat ke-3-4, *treatment* ketiga ayat ke-5, pada *treatment* ini, peneliti juga meminta anak mengulangi kembali surah al-Lahab ayat 1-5 secara berurutan dengan gerakan sesuai maknanya setelah anak menguasai gerakan ayat kelima. *Treatment* keempat atau yang terakhir peneliti meminta anak mengulang bacaan surah al-Lahab secara keseluruhan dengan menggunakan gerakan sesuai maknanya. Kegiatan ini dilakukan secara bertahap, dimana peneliti mempertimbangkan bahwa daya ingat (memori) anak usia dini memiliki tahapan dalam memproses informasi yang diterima. Hal ini senada dengan pernyataan Santrock bahwa jenis memori manusia ada 2 yaitu memori jangka pendek dan jangka panjang. Memori jangka pendek dapat meningkat semasa awal anak-anak dan dapat menyimpan informasi selama 30 detik tanpa adanya pengulangan informasi yang didapat (Komalasari and Yunengsih 2021). Peningkatan kemampuan jangka pendek menjadi ingatan jangka panjang dapat dilakukan dengan dengan cara selalu melakukan pengulangan pemberian informasi kepada anak, selain itu juga dapat dilakukan secara bertahap dan tidak dalam jumlah yang besar agar anak mudah dalam mengingat (Rita Atkinson, dkk, 2000).

### c. *Posttest*

Kegiatan *posttest* dilakukan pada tanggal 18 Juni 2022 untuk kelas eksperimen dan kontrol. *Posttest* bertujuan untuk mengetahui efektif tidaknya metode *kauny quantum memory* dalam memahami ayat al-Qur'an. *Posttest* dilakukan secara lisan dimulai dengan meminta anak menghafal surah al-Lahab secara berurutan dengan menggunakan gerakan sesuai dengan makna ayat 1-5 dari surat al-Lahab pada kelas eksperimen. Sedangkan pada kelas kontrol, peneliti meminta anak untuk menghafal ayat 1-5 dan menyebutkan maknanya. Maka berdasarkan rekapulasi nilai *pretest* dan *posttest* terhadap pemahaman makna surah al-Lahab dapat dinyatakan adanya perbedaan nilai antara kedua kelas tersebut, hal ini terbukti bahwa nilai rata-rata kelas kontrol 20,1 pada *pretest* dan 25,7 pada *posttest*. Sedangkan kelas eksperimen memperoleh 20.8 pada *pretest* dan 43 pada *posttest*.

Berdasarkan data di atas, peneliti menggunakan program IMB SPSS 19 metode *Shapiro-Wilk* untuk mengetahui sampel berdistribusi normal atau tidak normal, dengan kriteria uji normalitas jika *p-value* (nilai pada kolom sig. Pada tabel *tests of normality*)  $< \alpha$ , maka tolak  $H_0$ . Maka data yang diperoleh berdistribusi normal karena signifikansinya  $> 0,05$ . Data berdistribusi homogen dengan nilai sebesar 0,258, hal ini berdasarkan kriteria nilai signifikansi (Sig.) pada *Based On Mean*  $> 0,05$ . Sedangkan perbedaan data *pretest dan posttest* berdasarkan perhitungan SPSS memperoleh 51,7500 pada kelas eksperimen dan 28,2500 pada kelas kontrol. Peneliti melakukan uji hipotesis dengan menggunakan metode *Independent sample t-test* untuk melihat perbedaan hasil rata-rata dari hasil *posttest* kelas kontrol dengan kelompok eksperimen. Perolehan nilai  $df = 14$  dengan taraf signifikansi 5%, maka diperoleh nilai  $t_{hitung} = 10,528$  dan  $t_{tabel} = 2,447$  Sehingga dapat dinyatakan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan analisis data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa metode *kauny quantum memory* efektif untuk meningkatkan pemahaman makna surah al-Lahab TK B Al-Muhajirin Aceh Besar.

Berdasarkan analisis data yang telah membuktikan efektivitas metode *kauny quantum memory*, maka dapat dinyatakan bahwa ini dapat digunakan dalam pembelajaran dan sebuah metode menghafal al-Qur'an menggunakan otak kanan yang menyenangkan (Rahmawati, Fajriah, and Hayati 2023). Metode ini dapat berkolaborasi dengan berbagai teknik, salah satunya dengan menciptakan visualisasi gerakan. Sehingga menumbuhkan rasa cinta anak untuk belajar al-Qur'an. Anak akan merasa seperti sedang bermain pada saat anak mengikuti gerakan yang diberikan, anak merasa tidak tertekan, merasa senang dalam setiap sesi pembelajaran, sehingga anak suka mendengar dan menghafal al-Qur'an. Selain itu metode *kauny quantum memory* juga dapat meningkatkan kemampuan mengingat (memori) dalam menghafal dan memahami makna. Hal tersebut secara realita peneliti temukan di kelas eksperimen dimana anak-anak kelas menjadi lebih bersemangat dalam belajar.

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *kauny quantum memory* dapat membangkitkan semangat, rasa senang, dan keaktifan anak dalam pembelajaran, sehingga membuat anak suka mendengarkan dan mengikuti pembelajaran al-Qur'an. Metode *kauny quantum memory* efektif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman makna surah al-Lahab pada anak di TK Al-Muhajirin Aceh Besar. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yaitu  $0,000 <$

0,05 dan memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $10,528 > t_{tabel} 2,447$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nashih Ulwan, (2007). Pendidikan Anak dalam Islam, terjemahan Jamaluddin Miri, Jakarta: Pustaka Amani.
- Bobby Herwibowo, (2014). Menghafal Al-Qur'an semudah Tersenyum, Jakarta: Mizan Publika.
- Desmita, (2007). Psikologi Perkembangan, Bandung; Rosdakarya.
- Dimiyati dan Mudjiono, (2005). Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dini Febriani Sidauruk, (2019). Penerapan Metode Kauny Quantum Memory dalam Meningkatkan Hafalan dan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Tahfiz di MI Nurul Qomar Palembang, *Islamic Education Journal*, Vol. 2(2), DOI:10.19109/muaddib.v2i2.5765.
- John W. Santrock, (2007). Perkembangan Masa Hidup jilid 2, Jakarta: Erlangga.
- Khadijah, Nurul Amelia, (2021). Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori dan Praktik, Jakarta: Kencana.
- Komalasari, Dedeh, and Yuyun Yunengsih. 2021. "Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Melalui Penerapan Pada Area Sensorial Anak Di Kelompok Bermain Rumah Bintang Jalaksana." *Hadlonah : Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak* 2(1): 33–42.  
<https://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/hadlonah/article/view/321>  
(March 13, 2024).
- Lina Amelia, dkk, (2022). Pengaruh APE Es Krim Huruf Hijaiyah Terhadap Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah, *Hadlonah : Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak*, Vol. 3 (2), Mansur, (2011). Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Masganti, (2017). Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini, Jakarta: Kencana.
- Moh Kasiram, (2008). Metodologi Penelitian, Malang: UIN-Malang Press.
- Muhammad Luthfi Dhulkifli, (2020). Pengaruh Metode Kauny Quantum Memory dalam Menghafal Al-Qur'an Sejak Dini di SD IT Lukman Hakim Yogyakarta, *SPEKTRA: Jurnal Kajian Pendidikan Sains*, Vol. 6 (1), DOI: <http://dx.doi.org/10.32699/spektra.v6i1.111>.
- Muthmainnah, (2021). Peran Orangtua dalam Memperkenalkan Bacaan Al-Qur'an pada Anak, *Jurnal Fitrah*, Vol. 3 (2), E-ISSN 2722-7294 I P-ISSN 2656-5536, DOI: <https://doi.org/10.22373/fitrah.v3i2.1476>
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2022 Nomor 7.

20 / Metode *Kauny Quantum Memory* untuk Pemahaman Makna Al-Qur'an pada Anak TK Al-Muhajirin Aceh Besar

Rita Atkinson dkk, (2000). *Introduction To Psychologi*, terjemahan, Surabaya: Interaksi.

Rahmawati, Ratna, Heliati Fajriah, and Zikra Hayati. 2023. "Model Sekolah PAUD Ramah Anak Berbasis Islam di Kecamatan Singkohor Aceh Singkil." *Hadlonah : Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak* 4(2): 17–31. <https://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/hadlonah/article/view/1330> (March 13, 2024).

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: CV Alfabeta.